

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai hemodinamik pasien sebelum diberikan terapi O₂ pada pasien cedera kepala sedang di ruang IGD Rumah Sakit Permata Medika Semarang yaitu Tn. S TD : 130/90, N : 125x/menit, SpO₂ : 89%, Rr : 17x/menit. Tn. M TD : 140/90, N : 125x/menit, SpO₂ : 90%, Rr : 16x/menit. Tn. H TD : 143/95, N : 129x/menit, SpO₂ : 90%, Rr : 17x/menit. Ny. N TD : 145/100, N : 126x/menit, SpO₂ : 93%, Rr : 18x/menit. Ny. M TD : 147/97, N : 130x/menit, SpO₂ : 92%, Rrr : 17x/menit.
2. Nilai hemodinamik pasien sesudah diberikan terapi O₂ pada pasien cedera kepala sedang di ruang IGD Rumah Sakit Permata Medika Semarang yaitu Tn. S TD : 125/70, N : 110x/menit, SpO₂ : 96%, Rr : 19x/menit. Tn. M TD : 135/80, N : 115x/menit, SpO₂ : 95%, Rr : 20x/menit. Tn. H TD : 130/80, N : 109x/menit, SpO₂ : 96%, Rr : 20x/menit. Ny. N TD : 136/85, N : 113x/menit, SpO₂ : 97%, Rr : 20x/menit. Ny. M TD : 135/80, N : 119x/menit, SpO₂ : 98%, Rrr : 20x/menit.
3. Terdapat pengaruh terapi O₂ terhadap hemodinamik pada pasien cedera kepala sedang di ruang IGD Rumah Sakit Permata Medika Semarang.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
Menambah wawasan mengenai cara merawat pasien dengan cedera kepala sedang dengan terapi O₂ dalam menstabilkan hemodinamik pada pasien kegawatdaruratan.
2. Bagi Perawat
Pemberian terapi O₂ pada pasien cedera kepala sedang dapat menjadi salah satu sebagai intervensi pelaksanaan asuhan keperawatan oleh perawat untuk menstabilkan hemodinamik pasien sehingga kesadaran pasien bisa kembali membaik.
3. Bagi Rumah Sakit

Pemberian terapi O₂ terhadap pasien cedera kepala sedang dapat digunakan dan diaplikasikan sebagai Standar Operasional Prosedur sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk menstabilkan hemodinamik pasien.

